

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

- 1). Ketepatan penulisan diagnosis pada kasus bedah di RSUD Sidoarjo sebanyak 62, sedangkan ketidaktepatan penulisan diagnosis kasus bedah sebanyak 13. Ketidaktepatan diagnosis ini disebabkan karena dokter yang kurang spesifik dalam melakukan penulisan diagnosis, dokter menggunakan istilah bahasa Indonesia, diagnosis dokter yang kurang sesuai dengan ICD-10, dan tulisan dokter yang kurang jelas.
- 2). Keakuratan kodefikasi pada kasus bedah di RSUD Sidoarjo sebanyak 53, sedangkan ketidakakuratan diagnosis sebanyak 22. Ketidakakuratan ini disebabkan karena tidak menuliskan karakter ke 5, salah karakter ke 4, dan salah kategori 3 karakter.
- 3). Ada hubungan antara ketepatan penulisan diagnosis dengan keakuratan kodefikasi kasus bedah rawat inap ruang teratai di RSUD Sidoarjo.

5.2 Saran

- 1) Saran bagi RSUD Sidoarjo, disarankan bagi dokter atau tenaga medis lainnya yang melayani pasien untuk lebih memperhatikan dalam menulis diagnosis pada rekam medis dalam kondisi apapun. Penulisan diagnosis pasien harus dituliskan secara lengkap dan menggunakan bahasa terminology medis yang benar sesuai dengan arahan ICD 10.

- 2) Bagi penelitian selanjutnya dapat digunakan sebagai rujukan dalam melakukan pengembangan penelitian selanjutnya terutama terkait dengan pengaruh keakuratan kodefikasi terhadap klaim INA-CBGs BPJS.